

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARATE
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**HESTI NURUL ISNAENI
NIM. 1323305140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KARATE DI MI DARUL HIKMAH
BANTARSOKA KECAMATAN PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS**

Hesti Nurul Isnaeni
NIM. 1323305140

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Intsitus Agama Islam (IAIN) Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, karena tanpa karakter disiplin dan tanggung jawab seseorang akan dengan mudah melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Sekolah sebagai bagian dari lingkungan memiliki peran yang sangat penting, oleh karena itu sekolah harus melakukan upaya untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitian kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, Guru Pembimbing ekstrakurikuler karate, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk penulisan hasil penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Hasil penelitian tentang Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan Ekstrakurikuler Karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, direalisasikan dalam bentuk disiplin beribadah, disiplin waktu, disiplin mentaati peraturan, disiplin belajar, disiplin bersikap dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta Tuhan yang Maha Esa, yang dilandasi konsp belaja pada aspek *moral knowing, moral felling, moral action*.

Kata Kunci: Karakter Disiplin, Tanggung Jawab dan MI Darul Hikmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHASAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Pendidikan Karakter	16
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	16

2. Tujuan Pendidikan Karakter	19
3. Fungsi Pendidikan Karakter	20
4. Landasan Pendidikan Karakter di Indonesia.....	21
5. Nilai-nilai Karakter	23
B. Karakter Disiplin	26
1. Pengertian Disiplin.....	26
2. Macam-macam Karakter Disiplin	27
3. Langkah-langkah Pembinaan Karakter Disiplin	30
4. Indikator Karakter Disiplin	32
C. Karakter Tanggung Jawab	32
1. Pengertian Karakter Tanggung Jawab	32
2. Macam-macam Karakter Tanggung Jawab.....	33
3. Langkah-langkah Pembinaan Karakter Tanggung Jawab	35
4. Indikator Karakter Tanggung Jawab.....	35
D. Karakteristik Peserta Didik SD/MI.....	35
E. Kegiatan Ekstrakurikuler	37
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	37
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	37
3. Jenis-Jenis Kegiatan Eksrakurikuler	38
F. Beladiri Karate.....	39
1. Sejarah Beladiri Karate.....	39
2. Materi Beladiri Karate	40
3. Tingkatan Beladiri Karate.....	47

BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	49
C. Subyek dan Objek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	55
F. Uji Keabahan Data.....	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL	
 PENELITIAN	59
A. Diskripsi MI Darul Hikmah.....	59
B. Hasil Penelitian.....	68
1. Kegiatan Pembentuk Karakter Disiplin	69
2. Kegiatan Pembentuk Karakter Tanggung Jawab.....	74
C. Pembahasan	82
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	90
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
C. Kata Penutup.....	95

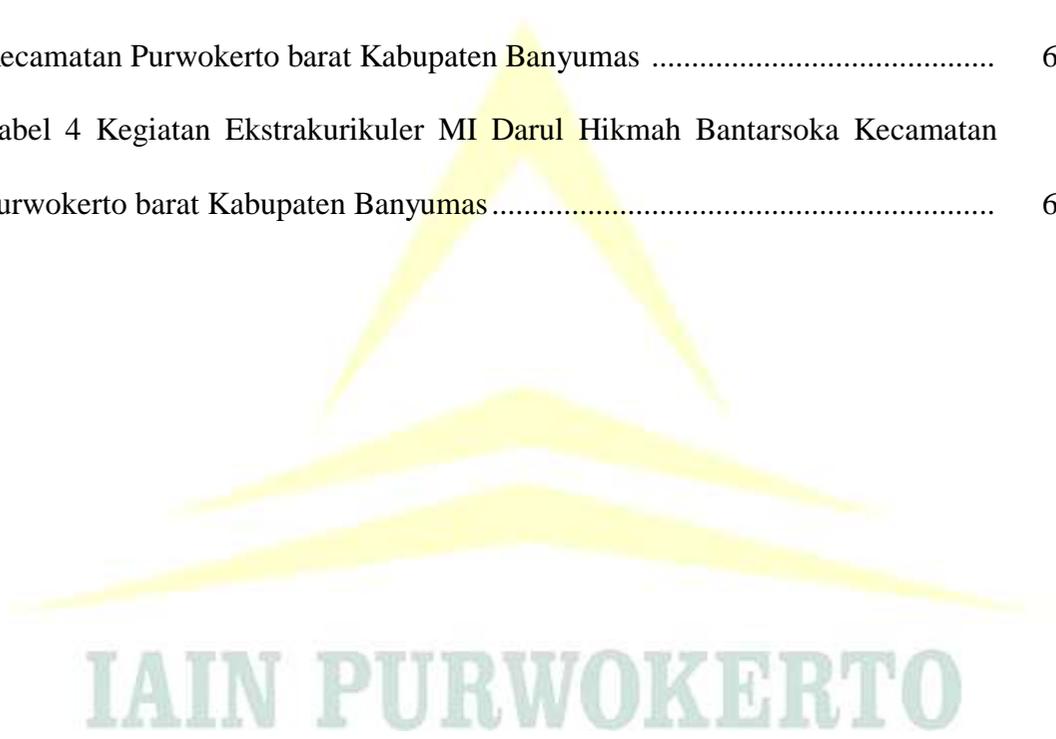
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Guru dan Karyawan MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas	64
Tabel 2 Daftar Jumlah Peserta didik Tahun Pelajaran 2016/2017 MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto barat Kabupaten Banyumas	66
Tabel 3 Jumlah Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto barat Kabupaten Banyumas	66
Tabel 4 Kegiatan Ekstrakurikuler MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto barat Kabupaten Banyumas	67

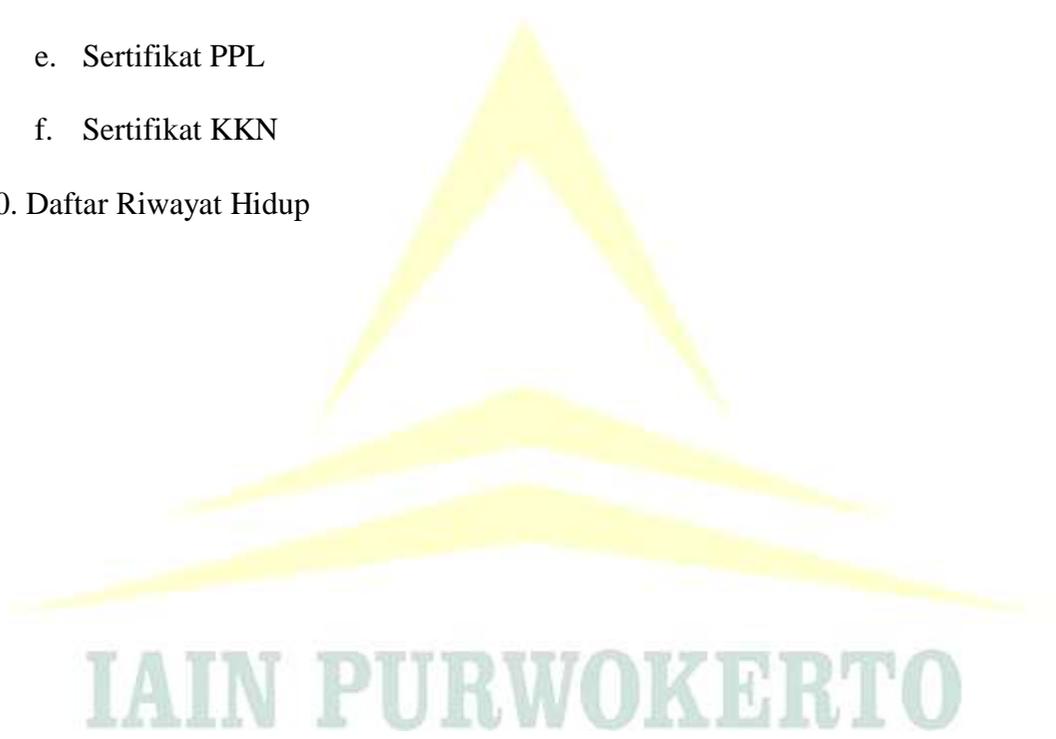


IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Tabel Pengumpulan Data
3. Hasil Wawancara
4. Catatan Penelitian Lapangan
5. Kurikulum Ekstrakurikuler Karate
6. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Karate
7. Dokumentasi Kegiatan ekstrakurikuler karate di MI Darul Hikmah
8. Surat-surat Penelitiin
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Blangko Pengajuan Judul Skripsi
 - c. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 - d. Blangko Pengajuan Seminar Poposal
 - e. Daftar Hadir Seminar Proposal
 - f. Berita Acara Seminar Proposal
 - g. Surat Keterangan Seminar Proposal
 - h. Surat keterangan Pernah Mengikuti Seminar Proposal
 - i. Surat Persetujuan Judul Skripsi
 - j. Surat Keterangan Pembimbing
 - k. Surat izin Riset
 - l. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
 - m. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
 - n. Blangko Bimbingan

- o. Berita Acara Mengikuti Munaqosyah
 - p. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
9. Sertifikat/Piagam
- a. Sertifikat OPAK
 - b. Sertifikat BTA/PPI
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Inggris
 - d. Sertifikat Komputer
 - e. Sertifikat PPL
 - f. Sertifikat KKN
10. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHLUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal pada dasarnya merupakan perluasan dari pendidikan keluarga. Pendidikan dalam konteks ini merupakan proses sosialisasi secara berkelanjutan dengan tujuan mengantarkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkarakter baik. Banyaknya permasalahan dalam dunia pendidikan belakangan ini menunjukkan kemerosotan moral yang cukup parah terhadap bangsa ini. Parahnya lagi sering terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik, seperti tawuran, minum-minuman keras, seks bebas.

Berbagai perilaku menyimpang seperti yang telah disebutkan disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor eksternal penyebab hal tersebut adalah karena pelaku pendidikan hanya fokus pada sisi intelektual saja, namun disisi lain justru mereka mengabaikan nilai-nilai moral yang harus dimiliki oleh peserta didik. Tak hanya itu penyebab terjadinya permasalahan dalam dunia pendidikan khususnya kemerosotan moral bangsa antara lain: kurang ketatnya penerapan tata tertib sekolah, guru kurang tegas dalam menegur siswa, kurang adanya pemanfaatan waktu pada jam pelajaran yang kosong, pembinaan moral peserta didik sangat kurang baik dalam lingkungan keluarga, sekolah ataupun lingkungan.¹ Sedangkan faktor internal

¹ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto:Stain Press, 2015), hlm 9.

yang menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu berkurangnya karakter disiplin dan tanggung jawab dalam diri peserta didik.

Hal inilah yang kemudian menarik untuk dijadikan sebagai topik pembahasan pendidikan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu lembaga guna mengembangkan potensi diri sehingga peserta didik memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Dari Undang-Undang diatas dapat dipahami bahwa pendidikan mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam pendidikan karakter khususnya disiplin dan tanggung jawab suatu bangsa. Karakter sendiri merupakan cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu baik serta mampu bersikap tanggung jawab terhadap perbuatannya baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.³

Landasan paling ideal dalam pembentukan karakter setiap individu adalah nilai-nilai iman dan takwa. Dengan demikian diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kepribadian dan memiliki karakter tangguh, mandiri, disiplin, memahami hak dan kewajiban, tanggung jawab, dan kuat dalam menghadapi tantangan zaman.⁴ Dalam lingkup sekolah guru harus mampu menciptakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat nilai-nilai moral guna

² Nur Rosyid dkk, *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), hlm 1.

³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, (Yogyakarta: Putra Aji Parama, 2012), hlm 23.

⁴ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm 69.

membentuk karakter peserta didik. Kegiatan disini bukan hanya kegiatan yang bersifat pokok saja seperti pembelajaran di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik, baik ekstrakurikuler olahraga, beladiri, seni media dan lain sebagainya. Seperti halnya penulis juga akan mengulas mengenai pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler beladiri yaitu karate.

MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembentukan karakter pada peserta didiknya. Tidak aneh lagi jika peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka mempunyai karakter yang baik. Hal ini telah dibuktikan oleh penulis melalui kegiatan observasi dan wawancara kepada Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, beliau menjelaskan bahwa usia dini merupakan usia keemasan dimana peserta didik akan lebih mudah menangkap informasi dan menirukan hal yang dia lihat, termasuk didalamnya adalah pembentukan karakter yang dilakukan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Timbal baliknya adalah peserta didik lebih mudah diarahkan pada hal-hal yang positif. Arah-an inilah yang kemudian membentuk karakter yang baik dalam diri peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terlihat kedisiplinan peserta didik di lingkungan sekolah. Saat kegiatan pembelajaran peserta didik duduk rapih didalam kelas, tidak ada peserta didik yang keluar dari kelas jika

tidak mendapat izin guru dan tanpa alasan yang jelas. Selain itu mereka juga melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh guru salah satunya yaitu peserta didik melaksanakan piket harian, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru lebih luas lagi semua peserta didik patuh dengan peraturan yang ada di sekolah dan peserta didik wajib melaksanakan tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Karakter disiplin dan tanggung jawab yang dimiliki peserta didik tidak semata-mata ada dalam diri peserta didik, namun di dalamnya ada unsur pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru melalui berbagai kegiatan di sekolah, salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler karate.⁵

Karate merupakan salah satu cabang olahraga bela diri yang sudah sangat terkenal di berbagai kalangan. Seiring perkembangan zaman karate semakin populer dan banyak digemari oleh anak-anak dan remaja.⁶ Karate merupakan jenis olahraga yang tegas tidak heran jika di dalamnya terdapat nilai-nilai filosofi yang patut kita cermati bersama, seperti tatakrama dan budi pekerti luhur. Hal ini juga disebutkan dalam sumpah karate Indonesia, yaitu: sanggup memelihara kepribadian (*jinkaku kansei ni sutomoru koto*), sanggup patuh pada kejujuran (*matako no michi p mamoru koto*), sanggup mempertinggi prestasi (*reigi o omonzuru koto*), sanggup menjaga sopan santun (*doryokuo seishin o yoshiau koto*), sanggup menguasai diri (*keki no yu o iashimuru koto*)⁷

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MI Darul Hikmah Bantaroka pada tanggal 10 September 2016 terhadap guru pendamping

⁵ Wawancara dan Observasi dengan Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Ibu Ngatoah, S.Pd.I, hari Kamis, 01 Desember 2016

⁶ Dewi Nastiti, *Menjadi Karateka*, (Jakarta: Be Campion, 2008), hlm 6.

⁷ Wawancara dan Observasi dengan guru pendamping ekstrakurikuler karate Bapak Heri Ules hari Sabtu, 10 September 2016.

ekstrakurikuler karate penulis mendapatkan informasi bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler karate peserta didik tidak hanya diajarkan tentang teknik-teknik beladiri saja tapi didalamnya juga terjadi proses pembentukan karakter dalam diri peserta didik seperti karakter disiplin dan tanggung jawab. Beliau menjelaskan bahwa siswa yang wajib mengikuti ekstrakurikuler beladiri karate yaitu siswa kelas III sampai kelas V. Beliau juga menjelaskan bahwa disiplin dalam hal ini antara lain disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian.

Salah satu kegiatan pembentukan disiplin yang dilakukan yaitu guru mewajibkan peserta didik berada dilapangan jam 07.00 WIB untuk melaksanakan pemanasan dan latihan beladiri karate, kemudian latihan selesai pada jam 08.05 WIB dan semua peserta didik wajib kembali ke sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain yang telah mereka pilih. Contoh lain adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate wajib memakai pakaian beladiri, jika tidak maka siswa akan diberi sanksi. Sedangkan karakter tanggung jawab yang dimaksud disini yaitu siswa harus bertanggung jawab dengan teknik-teknik beladiri yang telah mereka pelajari agar tidak disalagunakan. Dalam hal ini dibuktikan dengan adanya *kumite* dan ujian kenaikan tingkat yang dilaksanakan enam bulan sekali.⁸

Melalui kegiatan pembiasaan inilah kemudian peserta didik dapat mengaplikasikannya bukan hanya dalam kegiatan ekstrakurikuler karate saja tapi peserta didik dapat menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan di lingkup sekolah. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik

⁸ Wawancara dan Observasi dengan guru pendamping ekstrakurikuler karate Bapak Heri Ules hari Sabtu, 10 September 2016.

untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler karate yang dilaksanakan di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ektrakurikuler Karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter

Karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau makhluk, yang merupakan perwujudan nilai-nilai kemanusiaan yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.⁹ Pendidikan Karakter adalah sebuah bantuan sosial agar individu itu dapat bertumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain dalam dunia. Tujuan Pendidikan Karakter sendiri itu untuk membentuk setiap pribadi menjadi insan yang berkeutamaan.

Pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan yang difokuskan pada karakter yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab. Sedangkan cakupan penelitiannya yaitu meliputi kegiatan

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hlm. 24

ekstrakurikuler karate yang berhubungan dengan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian, yang dimaksud dari judul “Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan Ekstrakurikuler karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”, yaitu penelitian yang mengkaji tentang proses yang dialami peserta didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas supaya memiliki kontrol diri baik dalam pemikiran ataupun sikap untuk mematuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangan dan pelanggaran terhadap tata tertib yang telah ditetapkan MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, yang diharapkan hal tersebut dapat dipraktikan pula dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Disiplin dan Tanggung Jawab

Disiplin merupakan keadaan seseorang dalam bertindak laku sesuai dengan norma-norma yang ada.¹⁰ Sedangkan tanggung jawab merupakan bentuk sikap positif yang dilakukan seperti melaksanakan tugas dengan

¹⁰ Bondhan Pamungkas, *INSANIA: Kegiatan Ekstrakurikuler Karate untuk Membentuk Kedisiplinan Siswa di SD*. (Purwokerto: Stain Press, 2013, Hlm. 158.

sepenuh hati, berusaha berprestasi lebih baik, yakin dengan pilihan dan keputusan yang diambil.¹¹

Adapun disiplin dan tanggung jawab yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas dari kelas III sampai kelas V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate.

3. Kegiatan Ektrakurikuler Karate

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang secara khusus dilaksanakan diluar jam pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat.¹² Kegiatan ekstrakurikuler dapat dibedakan menjadi beberapa jenis seperti: ekstrakurikuler olahraga, beladiri, seni musik, seni tari dan peran, seni medi dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Di MI Darul Hikmah Bantarsoka terdapat kegiatan ekstrakurikuler antara lain adalah: Karate, pramuka, tari, English Kids, hadroh, lukis, MTQ. Namun fokus penelitian yang dimaksud oleh penulis yaitu kegiatan ekstrakurikuler karate.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa Kegiatan Ektrakurikuler karate dalam pembentuk karakter disiplin siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, merupakan usaha yang dilakukan

¹¹ Muchlas Samami dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm 51.

¹² Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum*, hlm 75.

dari pihak Madrasah untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

4. MI Darul Hikmah Bantarsoka

MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah madrasah ibtidaiyah yang terletak di Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang berstatus swasta dan berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banyumas. Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah menjadikan Peserta didik, pendidik, dan semua yang ada di Madrasah menjadi insan yang: cinta kepada Allah SWT, cinta kepada Nabi Muhamad SAW, cinta kepada Tanah Air Indonesia, cinta kepada MI Darul Hikmah

Jadi, yang dimaksud dengan Judul “Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate Di Mi Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” adalah suatu penelitian mengenai proses pendidikan karakter yang berupa karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses Pendidikan Karakter Disiplin (waktu, mentaati peraturan, bersikap, belajar dan beribadah) dan Tanggung Jawab (Terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, serta

Tuhan Yang Maha Esa) Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Karate di Mi Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler karate di Mi Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
2. Menganalisis pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler karate di Mi Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya rogram studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibridaiyah untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai pembentukan karakter peserta didik.

b. Secara praktik

1) Bagi peneliti

Dapat memberikan wawasan secara mendalam mengenai pendidikan karakter yang dilaksanakan di Mi Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

- a) Terutama berkaitan dengan model, metode, dan prosesnya.
- b) Memberikan pengalaman secara langsung.

2) Bagi sekolah

- a. Sebagai bahan acuan dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang efektif, dan secara khusus bagi para tenaga pendidiknya.
- b. Sebagai bahan informasi bagi para guru Mi Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas dalam memperbaiki karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal

3) Bagi masyarakat luas

- a) untuk mengembangkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang efektif.
- b) Sebagai bahan pertimbangan bagi Madrasah lain dalam menyelenggarakan kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu rangkaian yang berisi keterangan-keterangan yang diperoleh dari pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan merupakan pendukung akan pentingnya suatu penelitian yang sedang dilakukan. Berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan ini, ada beberapa buku pustaka dan referensi yang berkaitan dengan tema penulis angkat untuk menjadi landasan bagi penulis dalam menemukan solusi yang solutif, antara lain:

Dalam skripsi karya Ahmad Muzammil tahun 2008 yang berjudul “Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate BKC Pada Siswa Mi Nurussibyan” Skripsi ini berisikan tentang kegiatan pendidikan karakter yang dilaksanakan di MI Nurussibyan melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri karate. Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter melalui kegiatan karate. Perbedaannya yaitu objek penelitian masih bersifat menyeluruh, seperti karakter kejujuran, tanggung jawab, disiplin, religius, mandiri, toleransi, kerja keras.¹³ Sedangkan penulis hanya fokus pada karakter disiplin dan tanggung jawab.

Dalam skripsi karya Ulfah Zuhrotunnisa tahun 2013 yang membahas mengenai “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci Putra Muhammadiyah”. Dalam skripsi ini membahas secara keseluruhan karakter yang dibentuk melalui ekstrakurikuler Tapak Suci Putra

¹³ Ahmad Muzammil, *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate BkC Pada Siswa Mi Nurussibyan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Muhammadiyah .¹⁴ Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler beladiri. Perbedaannya yaitu pada kegiatan beladiri yang dipilih, penelitian tersebut meneliti nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, sedangkan penulis meneliti pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate.

Dalam skripsi karya Nurul Latifah tahun 2016 yang membahas mengenai “Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga” Skripsi ini berisikan tentang pendidikan karakter religius yang dilaksanakan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.¹⁵ Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter. Perbedaannya yaitu objek penelitian masih bersifat menyeluruh , seperti karakter kejujuran, tanggung jawab, disiplin, religius, mandiri, toleransi, kerja keras sedangkan penulis meneliti pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler karate. Selain itu perbedaan lain terdapat pada subjek penelitian, penelitian tersebut mengambil subjek karyawan sedangkan penulis mengambil subjek penelitian peserta didik.

Dari perbandingan skripsi di atas ada keterkaitan penelitian yang penulis lakukan yaitu membahas tentang pembentukan karakter, namun perlu ditekankan lagi, bahwa dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Sehingga penulis mengangkat judul “Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggug Jawab Melalui Ektrakurikuler Karate di MI Darul

¹⁴ Ulfah Zuhrotunnisa, *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ektrakurikuler Tapak Suci Putra Muhammadiyah*, (Purwokerto:STAIN Purwokerto, 2013)

¹⁵ Nurul Latifah, *Pendidikan Karakter di PT Emas Wahidatama*, (Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2016)

Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”. Dimana skripsi ini menggambarkan metode yang digunakan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler karate di MI Daru Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah untuk lebih memudahkan memahami skripsi ini secara global, disini penulis akan menjelaskan tentang sistematika penulisan yang terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Adapun isi dari sistematika kepenulisan skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN; Bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah kepada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI; Bab ini menggambarkan landasan teori penelitian, meliputi pendidikan karakter, karakter disiplin, tanggung jawab, karakteristik siswa M/SD dan kegiatan ekstrakurikuler karate.

BAB III METODE PENELITIAN; Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN; Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data hasil penelitian di lapangan.

BAB V PENUTUP; Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua, ketiga, maupun keempat sehingga pada bab lima ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kepada arah yang lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan Ekstrakurikuler karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan Ekstrakurikuler karate yang direalisasikan dalam bentuk disiplin waktu, menegakkan peraturan, belajar, bersikap, dan beribadah, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan karate dilandasi konsep belajar dalam aspek *moral knowing*, *moral felling*, *moral action*, konsep ini sangat sinkron karena peserta didik diawali dengan pengajaran mengenai nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab oleh guru terlebih dahulu setelah itu dengan guru memberikan pengajaran untuk peserta didiknya karena guru adalah teladan yang baik untuk peserta didiknya, sehingga kemudian timbul rasa nyaman untuk melakukan kegiatan yang mencerminkan kedisiplinan dan tanggung jawab. setelah itu peserta didik akan terbiasa untuk setiap hari melakukan peraturan yang sudah ditetapkan di Madrasah.

B. Saran

Dari pemaparan di atas, maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan karakter disiplin di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah
 - a. Sebaiknya kepala madrasah selalu melakukan sosialisasi kepada wali murid sebagai langkah untuk membangun kesadaran masyarakat terkait dengan karakter peserta didik dan mendukung putra-putrinya dalam kegiatan ekstrakurikuler karate yang diselenggarakan oleh madrasah.
 - b. Karena kegiatan karate merupakan salah satu kegiatan olahraga yang mampu menanamkan pendidikan karakter, sehingga mempunyai nilai lebih bagi sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter dengan cara yang berbeda. Maka dari itu penulis menyarankan untuk bisa dikembangkan lagi.
2. Kepada pendamping ekstrakurikuler karate
Pendamping ekstrakurikuler karate hendaknya lebih sering melakukan pengontrolan terhadap peserta didik, serta lebih banyak memberi motivasi dan teladan yang baik pada peserta didik.
3. Kepada Siswa atau Anggota Pramuka

Hendaknya bersikap disiplin terhadap peraturan Madrasah serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan seperti berangkat sekolah

tepat waktu, memakai seragam dengan rapih, mengerjakan Pekerjaan Rumah dan lain sebagainya.

C. Kata Penutup

Puji sukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Solawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter disiplin dan Tanggung Jawab melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” tanpa halangan yang berarti. Mudah-mudahan bentuk usaha dan ikhtiar penulis bisa mejadi amal sholih dan bermannfaat bagi penulis sendiri, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Puwokerto, Lembaga MI Darul Himah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Tak lupa penulis ucapka terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing Toifur, S.Ag., M.Si., yang telah memberikan dukungan, masukan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini, pihak MI Darul Himah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yang selalu membantu penulis dalam mendapatkan data.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini Pada dasarnya penyusunan skripsi ini bukan semata-mata untuk mencari kekurangan dan kelemahan di MI Darul

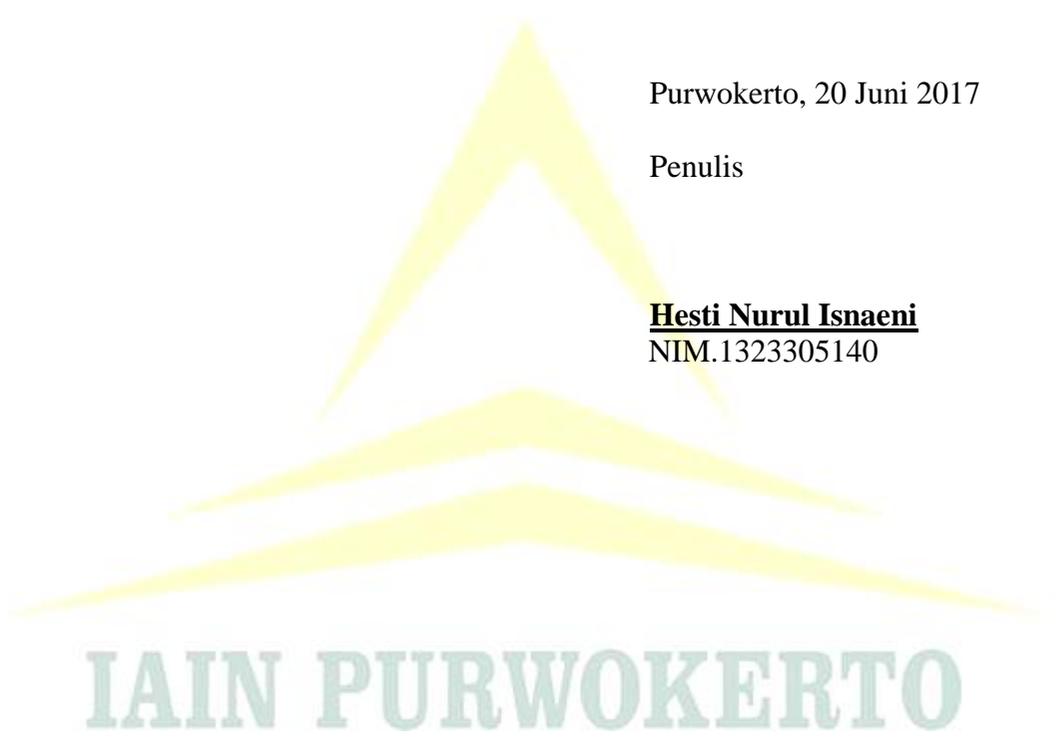
Himah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Namun dari pada itu penulis ingin berusaha memberi masukan agar dapat dijadikan motivasi untuk terus mewujudkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah.

Demikian yang dapat penulis paparkan dari penelitian ini. Terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan para pembaca lainnya.

Purwokerto, 20 Juni 2017

Penulis

Hesti Nurul Isnaeni
NIM.1323305140



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Peneliti Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmani. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Djiwandoro, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Fadilah, Muhammad dan Khorida, Lilif Mualifatu. 2012. *Pendidikan Karakter di Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hafid, Anwar dkk. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung, Alfabeta.
- Hasbullah. 2015. *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Irham, Muhamad dan Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Bimbingan & Konseling: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kasmadi. 2013. *Membangun Soft Skill Anak-anak hebat*. Bandung: Alfabeta.
- Latifah, Nurul. 2016. *Pendidikan Karakter di PT Emas Wahidatama*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Lickona, Thomas. 2013. *Chracter Matters: Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mediawan, Andro dkk. 2012. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Yogyakarta: Bukubiru
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amazah.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____.2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Carakter Building: Mengembangkan karakter anak melalui Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muzammil, Ahmad. 2008. *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate BKC Pada Siswa Mi Nurussibyan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Naa'im, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nastiti, Dewi. 2008. *Menjadi Karateka*. Jakarta: Be Champion
- Ngalimun. 2014. *Bimbingan Konseling di SD/MI: Satuan Pendekatan Proses*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Stain Press
- Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani
- Pamungkas, Bondhan. 2013. *INSANIA: Kegiatan Ekstrakurikuler Karate untuk Membentuk Kedisiplinan Siswa di SD*. Purwokerto: Stain Press.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*, Purwokerto: OBSESI Press
- Ruswadi. 2012. *Berdisiplin: Tidak Harus Berseragam*. Bandung: Boenzeterprise.
- Samami, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta: Putra Aji Parama
- _____ 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group.

Zuhrotunnisa, Ulfah. 2013. *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ektrakurikuler Tapak Suci Putra Muhammadiyah*. Purwokerto: STAIN Purwokerto

